



Heru Budi Cek Kesiapan Rumah Pompa Waduk Pluit

◆ Antisipasi Banjir di Ibu Kota Jakarta



Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono disdampingi Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi saat mengunjungi Rumah Pompa Waduk Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara.

JAKARTA (Poskota) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meninjau Rumah Pompa Waduk Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Selasa (5/12/2023). Peninjauan ini dilakukan untuk mengecek kesiapan rumah pompa dalam menghadapi musim hujan dan mengatasi banjir di Ibu Kota.

"Saya bersama Plt. Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan para Wali Kota mengecek kepastian kesiapan pompa-pompa air di sini untuk mengatasi dampak musim hujan di wilayah Jakarta. Salah satunya, yang kita tinjau hari ini di Rumah Pompa Waduk Pluit," kata Heru Budi, Selasa (5/12).

Heru Budi menjelaskan, bahwa saat ini sudah dilakukan perbaikan beberapa pompa air dan pipa serta trafo listrik di Rumah Pompa Waduk Pluit. Sehingga, apabila hujan deras terjadi, maka rumah pompa dapat berfungsi dengan baik untuk mengalirkan air ke Waduk Pluit.

"Tadi Kepala Dinas SDA menyampaikan ada beberapa yang sudah diganti, pompa air maupun pipanya, juga

trafo listriknya. Sehingga, rumah pompa Waduk Pluit ini sudah siaga dan dapat dihidupkan pompa-pompanya sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) Siaga Banjir," ujar Heru Budi.

Heru yang juga menjabat sebagai Sekretariat Presiden ini juga berpesan, kepada petugas Rumah Pompa Waduk Pluit yang berjumlah sekitar 20 personel agar dapat merawat seluruh peralatan dan infrastruktur di rumah pompa tersebut dengan baik. Sehingga, pada saat pompa air dibutuhkan, mesin pompa dapat beroperasi secara optimal.

"Untuk teman-teman yang menangani rumah pompa Waduk Pluit dari Dinas SDA, ada 15 hingga 20 orang, saya titip rumah pompa ini. Supaya suatu saat dibutuhkan, mesin-mesin pompa ini dapat dihidupkan sesuai dengan waktu SOP yang tepat," tuturnya.

Lebih lanjut, ia menerangkan, memasuki musim hujan ini, kawasan Waduk Pluit terpantau aman dari banjir. Pompa-pompa air sempat dihidupkan, tetapi dalam kondisi normal. "Aman. Mesin pompa ke-

marin dihidupkan dalam posisi yang normal. Tapi, yang di lokasi ini (Rumah Pompa Waduk Pluit) belum dihidupkan," jelas Heru.

Selain menyiapkan rumah-rumah pompa di seluruh wilayah DKI Jakarta, Heru Budi menegaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tidak bisa sendirian menangani masalah banjir, melainkan diperlukan kerja sama dengan masyarakat. Salah satunya, tidak membuang sampah sembarangan di saluran air, sungai, maupun waduk.

"Sungai atau saluran air, bahkan waduk, sudah kita keruk sampahnya. Tetapi, kalau masih ada yang buang sampah sembarangan, ya masih banyak sampahnya. Karena itu, sayaimbau, masyarakat jangan buang sampah sembarangan untuk mengatasi banjir bersama-sama," tegasnya.

Puncak Curah Hujan

Seperti diketahui, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melakukan sejumlah langkah untuk menghadapi musim hujan dan potensi banjir yang diprediksi pun-

caknya pada Januari - Februari 2024. BPBD melakukan koordinasi dengan pihak terkait hingga menyiapkan personel tiap-tiap kelurahan.

"Dalam menghadapi musim hujan tersebut, BPBD DKI Jakarta menyajikan serangkaian upaya kesiapsiagaan, antara lain melakukan koordinasi dengan BNPB, BMKG, para wali kota/bupati, Dinas SDA dan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk menjalin kolaborasi dalam penanggulangan bencana," kata Kasatpel Pengolahan Data dan Informasi BPBD DKI Jakarta Michael Sitanggang.

Michael mengatakan BPBD juga menyebarluaskan informasi terkait cuaca terkini dan kondisi tinggi muka air (TMA). Publikasi itu dilakukan melalui kanal media sosial BPBD dan website bpbddjakarta.go.id

"Memberikan informasi peringatan dini terkait kenaikan TMA melalui Disaster Early Warning System (DEWS) dan SMS Blast, serta peringatan dini cuaca melalui website, media sosial, WhatsApp Group dan Channel Telegram," tutur dia.

Selain itu, pihaknya juga menyiapkan petugas di tiap-tiap kelurahan. Lebih dari 200 petugas dikerahkan ke kelurahan sebagai upaya penanganan bencana. "Menyiagakan 267 personel Petugas Penanggulangan Bencana/TRC pada setiap kelurahan di Jakarta sebagai upaya percepatan koordinasi dan penanganan bencana," tutur dia.

BPBD juga melakukan pengecekan sarana prasarana yang meliputi tenda, perahu, ring buoys, jaket, pelampung. BPBD DKI juga melakukan apel siaga bencana dan simulasi pendirian tenda di 25 kelurahan rawan banjir serta beberapa kelurahan yang berpotensi rawan banjir. **(aldi/ham)**